

**TARI ZIKIR SAMAN DI LOMBOK,  
NUSA TENGGARA BARAT**

**Rinto Widyanto**

Dosen Jurusan Seni Tari FSP ISI Denpasar

**Abstrak:** Di Propinsi Nusa Tenggara Barat berkembang beraneka ragam bentuk tari tradisi. Keberadaannya tersebar sampai dipelosok – pelosok pedesaan dengan segala kekhasan dan keunikan masing – masing, sesuai dengan nafas budaya masyarakat penduduknya, yang terdiri atas berbagai etnik. Sebagaimana besar masyarakat memeluk Agama Islam, sehingga hampir seluruh aspek kehidupannya termasuk kesenian tradisinya sangat kental bernuansa Islami. Tari Zikir Saman dimasa lampau maupun sekarang ini masih sering tampil ditengah – tengah masyarakat sebagai tontonan/hiburan gratis, terutama pada acara syukuran bila seseorang hendak menunaikan ibadah haji, dan perayaan Maulid Nabi yang dirayakan dengan meriah, penuh rasa sukacita. Hal ini cukup beralasan, bila tari Zikir Saman merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan religious masyarakat Sasak di Lombok. *Zikir* berarti : ‘puji – pujian kepada Allah yang diucapkan berulang – ulang, atau do’a (puji – pujian) yang berlagu, dan *saman* berarti ‘tari ritmik yang dilakukan oleh lebih dari sepuluh orang pemain/penari pria, sambil duduk berlutut dan berjajar, diiringi dengan nyanyian pantun yang dimulai oleh *Syekh* selaku pemimpin, mereka membuat gerakan – gerakan pukulan telapak tangan ke dada dan paha secara berirama’. Tidak jarang pagelaran tari Zikir Saman untuk menghibur para wisatawan mancanegara maupun nusantara, bertempat di hotel – hotel berbintang dikawasan pantai Singgini di Kabupaten Lombok Barat.

**Kata Kunci :** Tari Zikir Saman, dan Kabupaten NTB.